

**PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO
TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON
EQUITY*)**

**(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode Tahun 2009-2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**FARRASHITA AULIA
NIM. 12010111130033**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Farrashita Aulia
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130033
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO
TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON
EQUITY*) (Studi Empiris pada Bank Umum
Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**

Dosen Pembimbing : Drs. Prasetiono, M.Si.

Semarang, 15 Oktober 2015

Dosen Pembimbing,

Drs. Prasetiono, M.Si.

NIP. 196003141986031005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Farrashita Aulia

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130033

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO
TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON
EQUITY*) (Studi Empiris pada Bank Umum
Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Oktober 2015

Tim Penguji:

1. Drs. Prasetiono, M.Si. (.....)
2. Dr. Harjum Muharam, S.E.,M.E. (.....)
3. Erman Denny Arfianto, S.E.,M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Farrashita Aulia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON EQUITY*) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009 2013)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 November 2015

Yang membuat Pernyataan

Farrashita Aulia

NIM 12010111130033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“For every dark night, there is a brighter day” – Unknown

*“A comfort zone is a beautiful place,
but nothing ever grows there” – Unknown*

Payung tidak mampu menghentikan hujan,
tetapi dengan payung kita mampu berdiri dalam hujan tanpa
kebasahan.
Begitu juga dengan keyakinan, ia mungkin tidak memberi kita
kemenangan,
tetapi ia mampu memberi kita kekuatan untuk bertahan menghadapi
cobaan. - Hikmah

Untuk kedua orang tua dan adikku tersayang.
Dan semua orang yang berarti di kehidupan saya.

ABSTRACT

The objectives of this research is to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Operational Efficiency Ratio (BOPO) to Return On Equity (ROE) as a proxy of Islamic's Bank profitability in Indonesia during 2009-2013 periods.

Sample population of this research are ten Islamic's Banks selected using purposive sampling technique. The analysis technique is using multiple regression. This research uses secondary data from The Islamic Bank's annual published financial reports during 2009-2013 periods. Meanwhile, the classical assumptions test used in this study are autocorrelation, normality, multicollinearity, and heteroscedasticity.

The result of this research shows that CAR and BOPO had a negative and significantly influence on ROE. FDR had a negative influence on ROE, but it doesn't significantly influence ROE. meanwhile, NPF has a positive and significant influence on ROE.

Keywords: Profitabilitas, ROE, CAR, FDR, NPF, BOPO, Bank Umum Syariah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi dari profitabilitas Bank Umum Syariah periode tahun 2009 hingga 2013.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan 10 Bank Umum Syariah. Data sekunder diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Tahunan secara periodik selama periode pengamatan yaitu tahun 2008 hingga 2012. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan BOPO sama-sama memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah. Variabel FDR berpengaruh negatif terhadap ROE, namun tidak signifikan. Sedangkan variabel NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah.

Kata kunci : Profitabilitas, ROE, CAR, FDR, NPF, BOPO, Bank Umum Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON EQUITY*) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009 2013)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana S-1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran, kritik, serta doa dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo. S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Erman Denny Arfianto, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Drs. H. Mudiantono, M.Sc, selaku dosen wali yang telah membimbing peneliti dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. Prasetyono, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen, karyawan dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah bersedia memberikan bantuan kepada penulis dari awal hingga akhir studi.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada orang-orang terdekat penulis yang telah memberikan segala macam dukungan, baik moral maupun material selama penulis menempuh studi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terutama untuk:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Rino Is Triyanto dan Hartini. Terima kasih atas segala doa, cinta, kasih sayang, dukungan, serta kesabaran yang tak terbatas.
2. Adikku tercinta dan tersayang, Farhandhia Devangga. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
3. Sahabat-sahabat trio lestari: Andrie Mustikawati dan Yunita Purnamasari. Terima kasih telah menjadi teman terbaik, yang rela membagi ilmu dan pengalaman, serta membuat hari-hari penulis menjadi lebih bermakna.
4. Sahabat-sahabat tersayang: Ida, Winda, Nandhasari, Nanda, dan Agustania yang selalu menemani serta memberikan dukungan kepada penulis.
5. Teman-teman KKN Kec. Bejen tersayang: Golda, Yordi, Jana, Yogo, Lintang, Mas Wahyu, Mas Ikhsan, dan Mas Maulvi. Terima kasih atas canda tawa serta kenangan yang indah selama menjalani masa-masa KKN.
6. Teman-teman Manajemen 2011. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.
7. Kepada seluruh pihak yang mungkin tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Semarang, 1 November 2015

Penulis,

Farrashita Aulia

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 12 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian | 13 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 14 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 16 |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian terdahulu..... | 16 |
| 2.1.1 Landasan Teori | 16 |
| 2.1.1.1 Bank Umum Syariah | 16 |
| 2.1.1.2 Sumber Dana Bank Umum Syariah..... | 17 |
| 2.1.1.3 Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>)..... | 20 |
| 2.1.1.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> | 20 |
| 2.1.1.5 <i>Financing to Deposit Ratio</i> | 21 |
| 2.1.1.6 <i>Non Performing Financing</i> | 22 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.1.7 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional | 23 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 27 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis | 30 |
| 2.3.1 Pengaruh CAR terhadap ROE..... | 31 |
| 2.3.2 Pengaruh FDR terhadap ROE | 32 |
| 2.3.3 Pengaruh NPF terhadap ROE..... | 33 |
| 2.3.4 Pengaruh BOPO terhadap ROE | 33 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis..... | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 37 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 37 |
| 3.1.1 Variabel Penelitian | 37 |
| 3.1.2 Definisi Operasional Variabel..... | 38 |
| 3.1.2.1 Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) | 38 |
| 3.1.2.2 CAR | 38 |
| 3.1.2.3 FDR | 39 |
| 3.1.2.4 NPF | 39 |
| 3.1.2.5 BOPO | 39 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 41 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 42 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 43 |
| 3.5 Metode Analisis | 43 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif | 43 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik | 44 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas | 44 |
| 3.5.2.2 Uji Multikolonieritas | 45 |
| 3.5.2.3 Uji Autokolerasi..... | 46 |
| 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas | 47 |
| 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda | 49 |
| 3.5.3.1 Pengujian Hipotesis | 50 |
| 3.5.3.2 Uji Statistik F | 51 |
| 3.5.3.3 Uji Statistik t | 52 |

| | |
|---|----|
| 3.5.3.4 Koefisien Determinasi (R^2) | 52 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 54 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 54 |
| 4.2 Pengolahan Data Penelitian | 55 |
| 4.3 Uji Statistik Deskriptif | 55 |
| 4.4 Analisis Data | 59 |
| 4.4.1 Uji Asumsi Klasik | 60 |
| 4.4.1.1 Uji Normalitas | 60 |
| 4.4.1.2 Uji Multikolonieritas | 64 |
| 4.4.1.3 Uji Autokolerasi | 65 |
| 4.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas | 66 |
| 4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda | 68 |
| 4.4.2.1 Uji F | 68 |
| 4.4.2.2 Koefisien Determinasi (R^2) | 69 |
| 4.4.2.3 Uji t | 70 |
| 4.5 Interpretasi Hasil | 73 |
| 4.5.1 Pengaruh CAR terhadap ROE | 73 |
| 4.5.2 Pengaruh FDR terhadap ROE | 75 |
| 4.5.3 Pengaruh NPF terhadap ROE | 76 |
| 4.5.4 Pengaruh BOPO terhadap ROE | 78 |
| BAB V PENUTUP | 80 |
| 5.1 Kesimpulan | 80 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 82 |
| 5.3 Saran | 82 |
| 5.3.1 Bagi Investor | 82 |
| 5.3.2 Bagi Manajemen | 83 |
| 5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN | 87 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah | 3 |
| Tabel 1.2 | Kinerja Keuangan Bank Syariah | 8 |
| Tabel 2.2 | Penelitian Terdahulu | 27 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional Variabel | 40 |
| Tabel 3.2 | Kriteria Penentuan Sampel | 41 |
| Tabel 3.3 | Daftar Sampel Penelitian | 42 |
| Tabel 4.1 | Bank Umum Syariah di Indonesia | 54 |
| Tabel 4.2 | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... | 56 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov | 63 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Multikolinearitas | 64 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Autokorelasi | 65 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Park..... | 68 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) | 69 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 70 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Statistik t | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.3 | Skema Kerangka Pemikiran Teoritis | 35 |
| Gambar 4.1 | Grafik Plot | 61 |
| Gambar 4.2 | Grafik Plot (Setelah transformasi Ln) | 62 |
| Gambar 4.3 | Grafik <i>Scatterplot</i> | 67 |
| Gambar 4.4 | Pengaruh CAR terhadap ROE Bank Umum Syariah | 74 |
| Gambar 4.5 | Pengaruh FDR terhadap ROE Bank Umum Syariah | 75 |
| Gambar 4.6 | Pengaruh NPF terhadap ROE Bank Umum Syariah | 77 |
| Gambar 4.7 | Pengaruh BOPO terhadap ROE Bank Umum Syariah | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------|----|
| LAMPIRAN A | 88 |
| LAMPIRAN B | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2000). Bank dalam aktivitasnya memiliki peranan penting yakni selain sebagai lembaga intermediasi atau perantara di antara masyarakat yang membutuhkan dana dan kelebihan dana. Selain itu, bank juga memiliki fungsi penting dalam menopang kelancaran dan kekuatan sistem perekonomian, dimana fungsi dari bank umum dalam perekonomian modern antara lain penciptaan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, penghimpunan dana simpanan, mendukung kelancaran transaksi internasional, penyimpanan barang serta surat berharga, serta pemberian jasa-jasa lainnya (Manurung dan Raharja, 2004)

Bank di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni bank konvensional dan bank syariah. Bank Konvensional merupakan bank yang aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan

dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Sementara itu, bank syariah atau *islamic banking* adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah (Rivai dan Veithzal, 2008). Dalam aktivitasnya, bank syariah meninggalkan bunga (riba) serta bebas dari kegiatan spekulatif non-produktif, berbeda dengan bank konvensional yang beroperasi berlandaskan bunga, dimana hal ini dilarang oleh agama Islam. Dalam bank syariah, penentuan harga didasarkan kepada konsep Islam, yaitu kerjasama dalam skema hasil, baik untung maupun rugi (Kasmir, 2000). Penentuan imbalan pada bank syariah semata-mata didasarkan pada sistem bagi hasil atau *profit sharing*. Perbedaan pada bank syariah dan umum (konvensional) terletak pada pembiayaan dan pemberian balas jasa yang diterima oleh bank dan investor. Pada bank umum, balas jasa yang diberikan berupa bunga (*interest loan* atau *deposit*) dalam persentase yang pasti, sementara pada bank syariah, balas jasa hanya diberi atau diterima berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil. Bagi peminjam dana, sistem bank syariah tersebut merupakan kesempatan emas dimana peminjam tidak terlalu terbebani atas bunga pinjaman tersebut, berbeda dari sistem bank umum yang tidak peduli kondisi dari peminjam dana (*borrowers*). Walaupun bagi kalangan investor, sistem perbankan syariah dianggap kurang menjanjikan karena para investor menginginkan dana yang diinvestasikannya memiliki pengembalian minimal sesuai dengan harapan mereka, dan bank sebagai media perantara bisa mengalami kesulitan untuk

menggalang dana masyarakat yang dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional bank dalam bentuk penyaluran kredit.

Di Indonesia, bank syariah muncul pada awal tahun 1990 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara, serta mengembangkan jasa serta produk perbankan yang berasaskan syariah Islam dan diwajibkan untuk mendukung berdirinya aktivitas investasi dan bisnis lain yang tidak dilarang dalam Islam. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup pesat dan memiliki peluang yang cukup besar, hal tersebut terasa setelah pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dengan menempuh berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah, khususnya setelah terdapat perubahan pada UU No. 10 tahun 1998. Adanya perubahan ini selain menyangkut perluasan jumlah kantor dan operasi bank syariah, juga pada pemahaman dan kesadaran masyarakat. Perkembangan ini menyebabkan semakin banyaknya perbankan syariah yang bermunculan di Indonesia dan juga meningkatnya masyarakat yang memilih untuk menggunakan bank syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditunjukkan dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah
Tahun 2009-2013

| Kelompok Bank | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Bank Umum Syariah (BUS) | 6 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Unit Usaha Syariah (UUS) | 25 | 23 | 24 | 24 | 23 |
| Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) | 138 | 150 | 155 | 158 | 163 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (2015)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, tampak bahwa jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada tahun 2009 dimana hanya terhadap 6 Bank Umum Syariah, namun pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 11 Bank Umum Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga mengalami peningkatan tiap tahunnya, dimana kenaikan atau penambahan BPRS paling tinggi terjadi pada tahun 2010, yakni sebesar 12 BPRS. Pada Unit Usaha Syariah (UUS), walaupun sebelumnya terjadi penurunan pada tahun 2010 menjadi 23 UUS, namun pada tahun selanjutnya kemudian mengalami peningkatan menjadi 24 UUS.

Salah satu rasio pengukuran kinerja perbankan adalah profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil yang didapatkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas merupakan prosentase perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba (Dendawijaya, 2005). Perbankan dalam hal ini dituntut untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya karena profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja manajemen bank serta produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perbankan secara keseluruhan, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi bank diharapkan dapat terus menjalankan usaha serta meningkatkan kinerjanya sehingga kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Profitabilitas juga menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan tersebut akan

lebih terjamin (Rivai dan Arifin, 2010). Menurut Kasmir (2000) pihak-pihak yang berkepentingan terhadap profitabilitas antara lain:

1. Pemegang Saham

Bagi pemegang saham, profitabilitas penting untuk melihat kemajuan bank yang dipimpin oleh manajemen dalam satu periode. Kemajuan yang dilihat adalah kemampuan dalam menciptakan laba dan pengembangan aset yang dimiliki. Pemegang saham juga dapat menilai sejauh mana pengembangan usaha telah dijalankan oleh pihak manajemen.

2. Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini berkepentingan untuk mengetahui kemajuan bank yang bersangkutan.

3. Manajemen

Bagi pihak manajemen, profitabilitas penting untuk menilai kinerja manajemen dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan serta mengelola sumber daya yang dimiliki. Ukuran keberhasilan ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba yang diperoleh dan pengembangan asetnya.

4. Karyawan

Karyawan dapat mengetahui dan menilai tentang kinerja mereka, sehingga mereka dapat mengharapkan peningkatan kesejahteraan apabila bank mengalami keuntungan, namun melakukan perbaikan apabila bank mengalami kerugian.

5. Masyarakat Luas

Masyarakat dapat mengetahui kondisi bank yang bersangkutan, sehingga mereka memiliki pilihan untuk tetap mempercayakan dananya di bank yang bersangkutan atau tidak.

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Apabila ROA menunjukkan kemampuan keseluruhan aktiva perbankan yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan, ROE menurut Pramudhito (2014) menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Standar ROE menurut PBI No.6/10/PBI/2004 ialah sebesar 5%-12,5%. Semakin besar ROE, maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank yang berdampak pada semakin baik pula posisi bank dari segi pengelolaan modal. Semakin tinggi *return* maka semakin baik karena berarti dividen yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga semakin besar (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Adapun variabel-variabel yang diduga mempengaruhi profitabilitas (*Return on Equity*) suatu bank ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Susila, 2013)

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau rasio kecukupan modal merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Dendawijaya, 2000). Menurut PBI No 15/12/PBI/2013 pasal 2 mengenai kewajiban penyediaan

modal minimum bank umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Penyediaan modal minimum bank umum ditetapkan paling rendah sebesar 8%. Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh terhadap mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya (Pratiwi, 2012). Apabila modal yang dimiliki oleh bank tidak mampu menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank tidak dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien. Semakin tinggi CAR sebuah bank, maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menanggung risiko dari aktiva yang berisiko, sehingga hubungan CAR dengan ROE adalah positif

Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2000). FDR analog dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), karena dalam perbankan syariah tidak mengenal pinjaman, namun pembiayaan. FDR menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi FDR, maka semakin tinggi dana yang disalurkan kepada pihak ketiga. Penyaluran dana yang semakin besar akan menyebabkan pendapatan yang semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap naiknya laba bank syariah. Sehingga hubungan FDR dengan ROE adalah positif.

Non Performing Financing merupakan rasio keuangan yang menunjukkan total pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah. Dalam perbankan konvensional, rasio keuangan yang menunjukkan pembiayaan bermasalah dikenal dengan *Non Performing Loan* (NPL). NPF mengukur kemampuan bank

dalam menjaga risiko kegagalan pemngembalian debitur. Tingginya tingkat *Non Performing Financing* (NPF) pada suatu bank syariah menunjukkan kualitas bank syariah yang tidak sehat. Pembiayaan yang tidak lancar ini disebabkan karena adanya kendala pada masing-masing pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah tersebut. Kendala tersebut disebabkan pada setiap pembiayaan yang diberikan oleh bank, tidak semua pembiayaan tersebut dapat dikembalikan secara penuh oleh nasabah. Sehingga NPF berpengaruh negatif terhadap ROE.

Untuk mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasinya digunakan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) atau *Operational Efficiency Ratio* (Dendawijaya, 2005). Semakin rendah rasio ini, maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, sebaliknya semakin tinggi rasio ini maka kinerja bank akan semakin menurun.

Adapun data mengenai rasio keuangan perbankan syariah periode 2009-2013 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah
Periode 2009-2013

| Rasio | Tahun | | | | |
|-------|--------|--------|--------|---------|---------|
| | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
| ROE | 26,09% | 17,58% | 15,73% | 24,48% | 21,365% |
| CAR | 10,77% | 16,25% | 16,63% | 14,14% | 12,23% |
| FDR | 89,70% | 89,67% | 88,94% | 120,65% | 121,46% |
| NPF | 4,01% | 3,02% | 2,52% | 2,26% | 2,96% |
| BOPO | 84,39% | 80,54% | 78,41% | 76,35% | 83,98% |

Sumber : www.bi.go.id

Berdasarkan tabel 1.2, dapat terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada rasio-rasio keuangan serta penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROE. Pada tahun 2012 ketika ROE naik menjadi 24,48% , CAR justru mengalami penurunan menjadi 14,14%. Sebaliknya, ketika ROE mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2011 masing-masing sebesar 17,58% dan 15,73%, CAR justru mengalami peningkatan menjadi 16,25% dan 16,63%. Hal ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROE. Sementara itu, pada tahun 2013 ketika FDR naik menjadi 121,46%, ROE mengalami penurunan sebesar 3,115% menjadi 21,365%. Hal ini memberi kesan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROE. Padahal sebelumnya dikatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROE. Pada tahun 2010 dan 2011, ketika rasio NPF mengalami penurunan menjadi 3,02% dan 2,52%, ROE ikut mengalami penurunan, masing-masing menjadi 17,58% dan 15,73%. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROE. Hal yang sama juga terjadi pada BOPO, dimana pada tahun 2010 dan 2011 terjadi penurunan pada BOPO menjadi 80,54% dan 78,41%. Namun ROE justru ikut mengalami penurunan masing-masing menjadi 17,58% dan 15,73%, sehingga ada kesan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROE. Padahal dikatakan sebelumnya bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE.

Dari fenomena *gap* diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat oleh adanya *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang

dilakukan oleh Rahmat (2012) dan Irhamsyah (2010) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Sementara pada penelitian yang dilakukan Azmi (2014) menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dalam penelitian yang dilakukan Rafelia (2013) dan Irhamsyah (2010) menyatakan bahwa FDR berpengaruh secara positif yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rahmat (2012) yang menyatakan FDR berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Sementara itu, penelitian mengenai pengaruh NPF terhadap ROE juga memberikan hasil yang berbeda-beda. Azmi (2014) menegaskan bahwa NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE. Sementara Rafelia (2013) menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Irhamsyah (2010) menegaskan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sementara Rafelia (2013) menyatakan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam mengelola *capital* yang tersedia untuk menghasilkan *net income*. Penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah populasi, waktu, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2013. Oleh karena itu,

berdasarkan pengaruh variabel-variabel yang diteliti dengan teori yang ada, dinamika yang terjadi pada penelitian-penelitian terdahulu, serta masih terbatasnya penelitian di bidang Syariah terkait dengan profitabilitas bank syariah, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE Bank Umum Syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Peluang bank syariah di Indonesia cukup besar dan perkembangannya pun cukup pesat. Bank syariah harus terus menjaga kredibilitasnya agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar, terlebih perbankan syariah merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat. Untuk menjaga kredibilitasnya, salah satu yang harus dijaga adalah bagaimana bank syariah mengelola asetnya agar mendapat profitabilitas yang optimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat hasil yang berbeda terhadap pengaruh kinerja perbankan syariah dengan profitabilitas perbankan syariah, dimana terdapat perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO). Selain itu, berdasarkan data yang telah diperoleh, peningkatan pada CAR dan FDR berbanding terbalik dengan penurunan pada *Return On Equity* (ROE). Hal ini bertentangan dengan teori bahwa CAR dan FDR berpengaruh positif terhadap ROE. Selain itu, peningkatan pada NPF dan BOPO juga diikuti dengan kenaikan ROE, dimana hal ini

bertentangan dengan teori bahwa NPF dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh FDR terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh NPF terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisa pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Menganalisa pengaruh FDR terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Menganalisa pengaruh NPF terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Menganalisa pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kegunaan teoritis yaitu sebagai acuan atau referensi bagi pelaksana penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan perbankan syariah.
2. Bagi Perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan referensi untuk mengambil keputusan terhadap peningkatan profitabilitas bank, khususnya bank syariah.
3. Bagi nasabah dan investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat dan informasi dalam memilih produk bank syariah sehingga nasabah dan investor memiliki gambaran terkait dengan profitabilitas bank syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada, yang

menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi pernyataan mengenai keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah, dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab empat merupakan inti dari penelitian ini, yang berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Sebagai bab terakhir, bab ini akan menyajikan secara singkat simpulan yang diperoleh dari pembahasan dan juga memuat saran-saran bagi pihak ang berkepentingan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.